

**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

SUBRANUR TESA TRIANDA

NIM F31110002



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI BKK PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2014

**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA**

Subranur Tesa Trianda, Yoseph Thomas, Achmadi
Program studi pendidikan ekonomi koperasi FKIP Untan
Email: Subranurtesatrianda@yahoo.co.id

Abstract : This thesis entitled Effects of Teacher Performance Against Student Results Class X Social Subjects In Economics In Exp Kemala Bhayangkari Kubu Raya district . The problem of this study were (1) How is the performance of class X social economics teacher in high school Kemala Bhayangkari Kubu Raya district ? (2) How do the results of class X social learning semester 2013/2014 on economic subjects in high school Kemala Bhayangkari Kubu Raya district ? (3) How much influence teacher performance to student learning results of class X social on economic subjects in high school Kemala Bhayangkari Kubu Raya District ? . The method used is descriptive method in the form of relations association studies (Interrelationship Studies) . The sample was Kemala Bhayangkari high school students was 131 students . The results showed that there are significant between the independent variable (X) on the dependent variable (Y) which is shown in the equation $Y = 67.975 + 0.40$, and test a hypothesis test $t_{count} > t_{table} 16.048 > 1.984$. The magnitude of the effect of the coefficient of determination of test results with SPSS 16 is 36 % while the rest is influenced by other factors .

Keywords : Teacher Performance , Learning Outcomes , Lessons Economics .

Abstrak: Skripsi ini berjudul Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya. Masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana kinerja guru ekonomi kelas X sosial di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya? (2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas X sosial semester ganjil 2013/2014 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya? (3) Berapa besar pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas X sosial pada mata pelajaran ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya?. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dalam bentuk hubungan studi hubungan (Interrelationship Studies). Sampel penelitian ini adalah siswa SMA Kemala Bhayangkari sebanyak 131 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang mana ditunjukkan dalam persamaan $Y = 67,975 + 0,40$, dan uji hipotesis uji nilai $t_{hitung} > t_{tabel} 16.048 > 1,984$. Adapun besarnya pengaruh dari hasil uji koefisien determinasi dengan SPSS 16 adalah sebesar 36% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci: Kinerja Guru, Hasil Belajar, Pelajaran Ekonomi.

Pendidikan merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia baik dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bagi bangsa dan Negara. Bahkan maju dan mundurnya pendidikan pada suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan pada Negara tersebut. Dalam hal ini sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat untuk interaksi dari berbagai komponen. Sekolah juga sebagai tempat untuk menuntut ilmu dan tempat untuk dapat mengubah perilaku, sifat, dan tingkah laku. Ilmu pendidikan bertugas dan bertanggung jawab untuk mengubah hal-hal yang dibawa serta mengubah menjadi unsur positif yang dapat memberikan sikap yang baik. Orang yang mengenyam pendidikan di sekolah dapat menjadi manusia yang berkualitas dengan segala prestasi dan potensi yang dimilikinya agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kemajuan masyarakat.

Pendidikan diperlukan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga negara menjadi maju. Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan salah satu tolak ukur keberhasilannya adalah kinerja guru. Kinerja merupakan perilaku nyata yang dihasilkan guru sesuai dengan peran dalam tugas profesinya. Dengan kinerja yang baik maka guru dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga hasil belajar siswa meningkat. Guru dalam proses pembelajaran di kelas dipandang dapat memainkan peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar.

Baik tidaknya kinerja guru dapat dilihat dari kompeten atau tidaknya guru dalam melaksanakan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang guru serta kualifikasi akademiknya. Kinerja dalam hal ini merupakan hasil kerja secara nyata yang ditujukan oleh individu. Mutu pendidikan tidak bisa lepas dari kondisi guru sebagai salah satu unsur penyelenggara pendidikan. Jika kinerja guru tersebut baik tentu saja akan berdampak pada hasil belajar siswa yang akan terus meningkat.

Hasil yang maksimal dapat diperoleh seseorang melalui suatu proses yang biasa disebut dengan belajar. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang disebabkan oleh pengalaman yang terjadi berulang-ulang dan relatif menetap dan mempunyai sifat yang membekas sepanjang hayat. Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes yang dilakukan guru. Hasil belajar siswa ditunjukkan dengan skor atau angka yang menunjukkan nilai dari sejumlah mata pelajaran yang menggambarkan kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh siswa.

Hasil tes inilah yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa juga tergantung oleh kinerja guru dan motivasi belajar siswa. Kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang guru, akan lebih memudahkan dalam memahami karakter siswa yang akan diajarnya dan memudahkan guru dalam menentukan metode yang akan dipakai dalam proses belajar mengajar. Sedangkan motivasi belajar adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar.

Dengan demikian, diharapkan guru dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penguasaan bahan ajar yang baik dari pengajar sehingga siswa dapat memahami dengan baik dan benar materi yang dipelajarinya, menggunakan metode atau model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan bahan ajar dan karakter siswa, menggunakan media pembelajaran sesuai dengan bahan ajar agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lancar sehingga menciptakan suasana belajar yang bervariasi, menyenangkan, dan tidak jenuh, dan memberikan teknik evaluasi :

sesuai dengan bahan ajar yang telah dipelajari. Selain itu guru harus mengenal karakteristik peserta didiknya dengan baik agar dapat menilai dan memahami sikap, perilaku dan karakter siswa dalam belajar. Untuk mengetahui hasil belajar siswa guru berperan penting dalam mengolah data nilai siswa dari setiap proses belajar mengajar berlangsung.

Data awal yang dimiliki oleh guru ekonomi dalam mengajar dan mengenal peserta didik adalah adanya data yang berkenaan dengan perangkat pembelajaran berupa kurikulum sekolah. Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan buku paket ekonomi maupun LKS (Lembar Kerja Siswa) ekonomi yang sesuai kurikulum sekolah yang dijadikan sebagai acuan dalam mengajar. Sedangkan data awal untuk mengetahui dan mengenal peserta didik harus mempunyai data identitas peserta didik yang berupa biodata siswa, daftar nilai tentang hasil belajar siswa selama belajar, semua data itu digunakan untuk mengetahui perkembangan peserta didik, serta melakukan pendekatan kepada siswa agar guru bisa mengenal lebih jauh tentang sifat dan karakter siswa, serta mengetahui berapa besar minat siswa pada mata pelajaran ekonomi disekolah. Selain mengacu pada data tersebut guru harus memiliki dan mempersiapkan mental, sikap, dan pengetahuan yang baik. Sehingga ketika guru sudah ditempatkan dan diberi tanggung jawab mengajar disekolah, guru siap melaksanakan pekerjaannya dengan tepat dan penuh tanggung jawab.

Oleh karena itu meningkatnya kualitas pembelajaran, akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dipahami karena guru yang mempunyai kinerja bagus dalam kelas akan mampu menjelaskan pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan baik, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan memiliki semangat dalam belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti, dan merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru.

Kinerja (prestasi kerja) adalah “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya”.

Hendriansdiamond.blogspot.com/2012/01pengertian-kinerja-guru.html/ di akses pada tanggal 27 april 2014

Menurut Mulyasa (2013:88), Kinerja guru diartikan sebagai “ suatu upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.

Menurut Wibowo (2012:81) kinerja merupakan “suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja”.

Menurut Martinis Yamin dan Maisah (dalam Mustiani 2011:25), mengungkapkan bahwa: Kinerja pengajar adalah menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh tenaga pengajar dalam tanggung jawabnya sebagai orang yang mengemban suatu amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memandu peserta didik dalam rangka menggiring perkembangan peserta didik kearah kedewasaan mental-spiritual maupun fisik-biologis.

Berdasarkan pendapat di atas maka yang dimaksud kinerja guru adalah sebuah wujud unjuk kerja guru secara keseluruhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menggunakan standard dan kriteria tertentu sebagai acuan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:11), “Belajar merupakan interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif siswa dengan stimulus dari lingkungan”.

Menurut Jihad dan Haris (2008:1), “Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang

pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dengan lingkungannya sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecukupan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:20), “Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa”.

Menurut Juliah (dalam Jihad dan Haris 2008:14), “Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya”.

Menurut Slameto (2010:30), “Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan merupakan puncak dari suatu proses pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotorik.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif karena penulis ingin menggambarkan secara faktual dan objektif mengenai “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 194 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 131 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Alat pengumpul data berupa Teknik observasi tidak langsung, Teknik komunikasi langsung, Teknik komunikasi tidak langsung, Teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data berupa Daftar Cek, Pedoman Wawancara, Angket, Buku Catatan. Angket penelitian ditunjukkan untuk siswa SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya agar diperoleh data penelitian untuk mengetahui kinerja guru dan hasil belajar siswa. Angket penelitian terdiri dari 25 pertanyaan untuk variabel kinerja guru dan variabel hasil belajar dilihat dari nilai hasil ulangan umum siswa semester ganjil tahun 2013/2014. Setiap pertanyaan terdiri dari 4 pilihan jawaban dengan rentang skor 4-1. Karena penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpul data, maka uji instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Guru berdasarkan dari masing-masing indikator kinerja guru seperti yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Unjuk kerja

Interval skor	Kriteria	F	Persentase
81,26% < skor ≤ 100%	Sangat Baik	65	49,62%
62,5% < skor ≤ 81,25%	Baik	55	41,98%
43,76% < skor ≤ 62,50%	Cukup Baik	11	8,4%
25% < skor ≤ 43,75%	Kurang Baik	-	-
		131	100%

Sumber : Data penelitian yang sudah diolah, 2014

Tabel 2. Penguasaan Materi

Interval skor	Kriteria	F	Persentase
81,26% < skor ≤ 100%	Sangat Baik	61	46,56%
62,5% < skor ≤ 81,25%	Baik	30	22,91%
43,76% < skor ≤ 62,50%	Cukup Baik	34	25,95%
25% < skor ≤ 43,75%	Kurang Baik	6	4,58%
		131	100%

Sumber : Data penelitian yang sudah diolah, 2014

Tabel 3. Profesional Keguruan dan Kependidikan

Interval skor	Kriteria	F	Persentase
81,26% < skor ≤ 100%	Sangat Baik	23	17,56%
62,5% < skor ≤ 81,25%	Baik	28	21,37%
43,76% < skor ≤ 62,50%	Cukup Baik	73	55,72%
25% < skor ≤ 43,75%	Kurang Baik	7	5,35%
		131	100%

Sumber : Data penelitian yang sudah diolah, 2014

Tabel 4. Cara-cara Penyesuaian Diri

Interval skor	Kriteria	F	Persentase
81,26% < skor ≤ 100%	Sangat Baik	28	21,37%
62,5% < skor ≤ 81,25%	Baik	63	48,1%
43,76% < skor ≤ 62,50%	Cukup Baik	40	30,53%
25% < skor ≤ 43,75%	Kurang Baik	-	-
		131	100%

Sumber : Data penelitian yang sudah diolah, 2014

Tabel 5. Kepribadian Untuk Melaksanakan Tugasnya Dengan Baik

Interval skor	Kriteria	F	Persentase
81,26% < skor ≤ 100%	Sangat Baik	22	16,8%
62,5% < skor ≤ 81,25%	Baik	75	57,3%
43,76% < skor ≤ 62,50%	Cukup Baik	33	25,2%
25% < skor ≤ 43,75%	Kurang Baik	1	1%
		131	100%

Untuk mempermudah pengolahan data maka hasil belajar siswa (Variabel Y) pada tabel 6 ditransformasikan berdasarkan kriteria atau bobot yang telah ditetapkan Menurut Umar dan Syambasril (2010:41) sebagai berikut:

1. Rentang 80 – 100 dengan bobot nilai 4
2. Rentang 70 – 79 dengan bobot nilai 3
3. Rentang 60 – 69 dengan bobot nilai 2
4. Rentang 50 – 59 dengan bobot nilai 1
5. Rentang < 50 dengan bobot nilai 0

Tabel 6. Transformasi Data Hasil Belajar Siswa (Variabel Y) Kelas X Sosial Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya.

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Bobot (Y)
1	Aang Ramadan	L	60	2
2	Agung Triprastyo Gazali	L	70	3
3	Agus Dwi Prasetyo	L	70	3
4	Albert Yoshafat Somorangkir	L	65	2
5	Andi Putra	L	75	3
6	Andi Putra Lubis	L	67	2
7	Apriliya Ningsih	P	85	4
8	Ari Madani	L	60	2
9	Beta Piana	P	60	2
10	Diky Noviato	L	70	3
11	Eggy Kiswara	L	65	2
12	Ermila Yunifa	P	70	3
13	Fitriany	P	65	2
14	Hendra Jada Putra	L	75	3
15	Hermawan Kongestu	L	65	2
16	Ima Hariyanti	P	80	4
17	Inggar Abdullah	L	67	2
18	Jeremmy Hadinata Budiman	L	60	2
19	Leo Aldo Agustinus	L	77	3
20	Marisa	P	77	3
21	Maryani	P	77	3
22	Maya Friska	P	80	4
23	Mega Rahayu	P	80	4
24	Mohammad Qibtideo	L	62	2
25	Muslimin	L	72	3
26	Nada Truryyah	P	75	3
27	Ade Kurniawan	L	65	2
28	Ahmad Fauzi	L	67	2
29	Aisyah Maulidya	P	75	3
30	Aldo Erlangga Sihombing	L	70	3
31	Alwahidia	P	70	3
32	Andre Irwan Erprianto	L	70	3
33	Ari Kurniawan	L	67	2
34	Ari Putra Utama	L	65	2
35	Aris Indrayat	L	60	2
36	Bobby Bustani	L	65	2
37	Budi Darmawan	L	65	2

38	Camelia Ramadaniati Selasih	P	65	2
39	Dimas Prasetyo	L	70	3
40	Erna Ayu Novita	P	70	3
41	Erni Apriyani	P	65	2
42	Femmy Fahliani	P	70	3
43	Feri Kurniawan	L	60	2
44	Ghalieh Ariyoputro Samudro	L	75	3
45	Hendika Novitasari	P	62	2
46	Indah Adi Permatasari	P	60	2
47	Jimmy Algarino Hadi	L	75	3
48	Joan Danel Patasa	L	70	3
49	Juliana	P	67	2
50	Lukman Ade Steansyah	L	65	2
51	Meliana Putri	P	60	2
52	Ade Kurniawan Putra Wijaya	L	60	2
53	Ade Sandi	L	70	3
54	Ahmad Ridho Ubaya	L	60	2
55	Ambar Sri Lestari	P	74	3
56	Anisa Nur Halimah	P	62	2
57	Arif Munandar L	L	74	3
58	Aris Rizaldi	L	76	3
59	Aryati	P	76	3
60	Desi Yuliana	P	62	2
61	Eky Wahyu Nursasongko	L	76	3
62	Erwin Nugraha	L	74	3
63	Fitri Balkis	P	70	3
64	Hendrianto	L	70	3
65	Hengki Tahulending	L	60	2
66	Ikhsan Danuarta	L	76	3
67	Imbran Abdullah	L	75	3
68	Indri Wira Sari	P	76	3
69	Jogi Ramadhan	L	65	2
70	Jumariani Lestari	P	60	2
71	Khairunnisa Aprilyanti	P	76	3
72	Lylies Miftachurrohmah	P	60	2
73	Mahesa Daya Sales Pahlawan T	L	65	2
74	Marina Sari	P	70	3
75	Muhammad Iqbal	L	68	2
76	Muthianni Sahfitri	P	68	2
77	Nelviza Auria	P	66	2
78	Normala	P	68	2
79	Pelagia Lara	P	62	2
80	Dede Nopriyanda	L	80	4
81	Deriyadi	L	75	3
82	Erfaan Setyadi	L	65	2
83	Geopany Alberto Jordi	L	70	3
84	Gusti Nuzurhan	L	70	3
85	Hendrikus Giovanni	L	75	3

86	Herdianda Dwi Septian Nugroho	L	65	2
87	Herdianto Akui	L	65	2
88	Ingerlin Rosanti	P	76	3
89	Johan Natanael	L	70	3
90	Karmila	P	72	3
91	Muhammad Nur Iksan	L	65	2
92	Muharlis Fadli	L	60	2
93	Nikadek Kiki Antari	P	76	3
94	Novelina Simanjuntak	P	65	2
95	Nowo Febtiari	P	74	3
96	Okta Resa Febrianto	L	60	2
97	Regita Monalisa Misire	L	70	3
98	Rian Fatria	L	70	3
99	Riki Afriyono	L	60	2
100	Sardiansyah	L	65	2
101	Stevanus Julius Ergo	L	75	3
102	Surya Nur Permadi	L	70	3
103	Verawati	P	67	2
104	Hystori Putra Ginting Suka	L	65	2
105	Iqbal Mangasih	L	60	2
106	Ismayanti	P	67	2
107	Izan Fajri Ramadhan	L	70	3
108	Juni Adithian Shofian	L	60	2
109	Kiki Damayanti	P	67	2
110	Mahyudo Putra	L	75	3
111	Marwayudi	L	72	3
112	Maslita	P	68	2
113	Muhammad Sigit Mawarecqa	L	60	2
114	Nina Rahman	P	72	3
115	Nori Boru Lubis	L	72	3
116	Nurmaylia Pangemanan	P	65	2
117	Rahmad Hidayat	L	70	3
118	Ridho Fajari	L	75	3
119	Ridwansyah	L	65	2
120	Rizky Wulandari	P	65	2
121	Sardiansyah	L	60	2
122	Sheilla Balbella	P	70	3
123	Sigit Dwi Cahyo	L	67	2
124	Sinta	P	70	3
125	Sisi Alfania	P	67	2
126	Sugiman	L	65	2
127	Teddy Lazio	L	68	2
128	Tri Eni Wulandari	P	66	2
129	Yolanda	P	75	3
130	Yudi Ardana	L	68	2
131	Supriyansyah	L	67	2

Sumber : Pengolahan Data Tahun 2014

Tabel 7. Jumlah Responden Yang Termuat Dalam Rentang Nilai (Hasil Belajar)

Rentang Nilai	Jumlah Responden	Persentase (%)
80 – 100	5 siswa	3,82%
70 – 79	58 siswa	44,3%
60 – 69	68 siswa	51,91%
50 – 59	0 siswa	0 %
< 50	0 siswa	0 %
Jumlah	131 siswa	100%

Sumber : Pengolahan Data Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan dalam bentuk kualitatif sebagai berikut:

1. Sebanyak 5 atau 3,82% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori sangat baik (A).
2. Sebanyak 58 atau 44,3% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori baik (B).
3. Sebanyak 68 atau 51,91% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori cukup baik (C).

Selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0.

Tabel 8. Tabel hasil perhitungan Regresi menggunakan program SPSS 16.0.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	67.975	4.236		16.048	.000
	Kinerja guru	.040	.034	.011	.122	.903

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari tabel perhitungan di atas dapat, nilai-nilai tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 67,975 + 0,40 X$$

Hasil dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 67,975, artinya jika kinerja guru bernilai 0 (nol), maka hasil belajar bernilai positif yaitu 67,975.
- b. Nilai koefisien regresi kinerja guru (b) bernilai positif, yaitu 0,40, maka dapat diartikan bahwa setiap penurunan kinerja guru sebesar 1, hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,40.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan analisis regresi linear sederhana, kemudian akan dilakukan uji hipotesis yang digunakan adalah Uji koefisien Regresi (Uji t) dan koefisien Determinasi (R^2).

a. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja guru berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap hasil belajar. Pengujian akan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

(1) Merumuskan Hipotesis

Ho : Kinerja Guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Ha : Kinerja Guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

(2) Menentukan t_{hitung} , dapat dilihat pada tabel 4.13 didapat t_{hitung} sebesar 16.048.

(3) Menentukan t_{tabel} , t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2 dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $131-2= 129$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,984.

(4) Kriteria pengujian

(a) Jika signifikansi $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} \geq - t_{tabel}$, maka Ho diterima

(b) Jika signifikansi $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $- t_{hitung} \leq - t_{tabel}$, maka Ho ditolak.

(5) Kesimpulan, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16.048 > 1,984$) maka Ho ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Guru berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa.

b. Koefisien desterminasi (R^2)

Penentuan seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien desteriminasi (R^2). Hasil perhitungan koefisien desteriminasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.047 ^a	.36	-.008	5.736

a. Predictors: (Constant), kinerja guru

Dari output nilai R^2 tersebut menunjukkan angka sebesar 0,36, artinya persentase sumbangan pengaruh sarana belajar siswa terhadap hasil belajar siswa sebesar 36%.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru mempengaruhi hasil belajar siswa tetapi kinerja guru bukan merupakan faktor mutlak yang mempengaruhi hasil belajar siswa, masih terdapat 0,64% atau 64% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dilakukan agar dapat memberikan penjelasan dan gambaran sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai hasil penelitian ini. Pembahasan berisikan kajian mengenai hasil temuan yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat diketahui terdapat pengaruh atau tidak antara kinerja guru dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data baik dengan menggunakan analisis deskriptif maupun pengujian secara statistik dengan bantuan program microsoft excel dan statistical product and service solution (SPSS) versi 16.0 dengan sumber data yang berasal dari kuesioner/angket, wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa kinerja guru yang terdiri dari Unjuk kerja, Penguasaan materi, Penguasaan professional keguru

Penguasaan cara-cara penyesuaian diri, Kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sudah cukup baik, namun masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki sehingga dalam proses pembelajaran dapat lebih meningkat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil kuesioner/angket menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah baik. Namun untuk semakin meningkatkan hasil belajar siswa guru mata pelajaran ekonomi perlu mengefisienkan.

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Koefisien Determinasi) adalah 0,36%, artinya persentase kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 36% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil pengolahan data maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $16.048 > 1,984$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa: “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya”. Kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja guru ekonomi kelas X sosial di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian unjuk kerja guru pada tabel 4.10 yaitu sebanyak 49,62% atau 65 responden (siswa) termasuk kategori sangat baik, penguasaan materi sebanyak 46,56% atau 61 responden (siswa) termasuk dalam kategori sangat baik, Penguasaan professional keguruan dan kependidikan sebanyak 55,72% atau 73 responden (siswa) termasuk dalam kategori cukup baik, cara-cara penyesuaian diri sebanyak 48,1% atau 63 responden (siswa) termasuk kategori baik, dan kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik sebanyak 57,3% atau 75 responden (siswa) termasuk kategori baik.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X sosial di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya termasuk kategori cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 yaitu sebanyak 68 atau 51,91% responden (siswa) hasil belajarnya masuk dalam kategori cukup baik.
3. Terdapat pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas X sosial pada mata pelajaran ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya. Yang diperoleh dengan perhitungan regresi linier sederhana, maka diperoleh persamaan $Y = 67,975 + 0,40X$, yang artinya nilai konstanta adalah 67,975 yaitu jika kinerja guru (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar (Y) bernilai 67,975. Nilai koefisien regresi variabel kinerja guru (b) bernilai positif, yaitu 0,40, maka dapat diartikan bahwa setiap penurunan kinerja guru sebesar 1, hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,40. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Koefisien Determinasi) adalah 0,36%, artinya persentase kinerja guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebesar 36% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Ada hubungan yang kecil antara variabel X dan variabel Y sekalipun tidak signifikan. Dalam bahasa Inggris umum kata “significant” mempunyai makna penting; sedangkan dalam pengertian statistik makna tersebut mempunyai makna “benar” tidak didasarkan secara kebetulan. Nilai signifikansi dari suatu hipotesis adalah nilai kebenaran dari hipotesis yang diterima atau ditolak. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $16.048 > 1,984$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau “Terdapat pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

kelas X sosial pada mata pelajaran ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya.

Saran

Dalam rangka memperbaiki hasil belajar berikutnya dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka penulis mengajukan beberapa saran. Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Kepada siswa siswi sebaiknya dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik, selalu memperhatikan serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan berusaha untuk selalu meningkatkan hasil belajarnya.
2. Kepada guru mata pelajaran sebaiknya dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kerjasama antara siswa, guru dan pihak sekolah dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa disekolah.
4. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan peneliti-peneliti lebih lanjut dapat mengembangkan dari hasil yang sudah peneliti lakukan agar penelitiannya lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto ,Suharsimi. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta
- blogmerko.blogspot.com/2012/12/makalah-kepribadian-guru.html/ Di akses tanggal 27 april 2014.
- FKIP.(2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: UNTAN
- Haris, Abdul dan Jihad.(2008). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi
- Hendriansdiamond.blogspot.com/2012/01/pengertian-kinerja-guru.html/ Di akses pada tanggal 27 april 2014)
- <http://www.psychologymania.com/2013/04/indikator-kinerja-guru.html?m=1> Di akses pada tanggal 27 april 2014).
- <http://duniabaca.com/hubungan-kinerja-guru-terhadap-prestasi-belajar-siswa.html/> di akses tanggal 28 april 2014
- Mudjiono, Dimiyati. (2009). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa (2013). **Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru**. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mustiani, Ciskha Dewi. Skripsi. (2011). **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sanggau**. Pontianak. FKIP UNTAN

- Nawawi, Hadari,. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Nazir.Moh. (2011). **Metode Penelitian**. Bogor. Ghalia Indonesia
- Priyatno, Duwi. (2013). **Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS**. Yogyakarta:Mediakom.
- Riduan. (2004). **Dasar-dasar Statistik**. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. (2009). **Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian**. Bandung: Alfabeta
- Slameto.(2010). **Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi**. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Pendidikan Kuntitatif, Kualitatif dan R & D**. Bandung: Alfabeta
- Supardi.(2005). **Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis**. Yogyakarta: UII Press
- Umar, Syahwani dan Syambasril. (2013). **Buku Ajar : Program Pengalaman Lapangan – 1 (Micro Teaching)**. Pontianak: FKIP UNTAN
- Umar.H (2011). **Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi**. Jakarta : Gramedia
- Wibowo. (2012). **Manajemen Kinerja**. Jakarta. Rajawali Pers